

**PELATIHAN ADAPTASI TEKNOLOGI BAGI SISWA SDN LANCANG, KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



Ketua : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Anggota

1. Faustino A. Wangku (PBI)
2. Marsiana S. Feratin (Matematika)
3. Veneranda L. Utamin (PBI)
4. Leonardo F. Pakur (PBSI)
5. Yulita Maria Setia (PBI)
6. Oktaviani Tija (SEP)
7. Maria Susanti Mamun (PBI)
8. Prudensia Anung (PBI)
9. Ainun Jaryah (PGSD)
10. Albertus E. S. Selemen (PGSD)
11. Brigitha Xaveria Mali (PAUD)
12. Octaviana Ndau (Agronomi)
13. Lusia Livia Dom (PGSD)

UNIVERSITAS KATOLIK SANTU PAULUS RUTENG

2022

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PKM



PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT
KECAMATAN KOMODO
KELURAHAN WAE KELAMBU
Jln. Sernaru - Kelurahan Wae Kelambu - Kecamatan Komodo

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Nomor : BU.503 / 6052.a / VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Markus Randu, A.Md
NIP : 19651230 200312 1 002
Jabatan : Lurah Wae Kelambu

Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan PKM Dosen-Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Judul : Pelatihan adaptasi teknologi bagi Siswa SDN Lancang, Kabupaten Manggarai Barat (25 s/d 26 Juli 2022)

Pelaksana : Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng,

Dosen : Dr. Fransiska Widyawati, M. Hum

NIDN : 0010087306

Mahasiswa : 1. Faustino Armando Wangku (PBI)

2. Verenanda Laura Utamin (PBI)

3. Yulitas Maria Setia (PBI)

4. Maria Susansati Mamun (PBI)

5. Prudensia Anung (PBI)

6. Leonardo F Pakur (PBI)

7. Ainun Jaryah (PGSD)

8. Alebertus E.S. Selemen (PGSD)

9. Lusia Livia Dom (PGSD)

10. Brigitha Xaveria Mali (PGPAUD)

11. Mariana S. Feratin (Matematika)

12. Octaviana Nda (Agronomi)

13. Oktaviani Tija (SEP)

Telah dilaksanakan pada tanggal, 25 s/d 26 Juli 2022 Pelatihan adaptasi teknologi bagi Siswa SDN Lancang Kelurahan Wae Kelambu Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wae Kelambu, 19 Agustus 2022

Lurah Wae Kelambu,

MARKUS RANDU, A.Md

Penata Tkt.I

NIP. 19651230 200312 1 002

PELATIHAN ADAPTASI TEKNOLOGI BAGI SISWA SDN LANCANG KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Latar Belakang

Teknologi informasi, digital dan pemanfaatan alat teknologi berkembang pesat dewasa ini. Generasi muda termasuk pelajar Sekolah Dasar juga menjadi pemakai yang aktif. Menurut banyak penelitian, ketrampilan orang muda dan anak-anak biasanya lebih baik dari orang tua. Namun tentu saja riset ini tidak berlaku di semua wilayah dan tempat. Ada wilayah dimana pelajar belum akrab dengan penggunaan benda elektronik, khususnya untuk pelajaran.

Keadaan ini dialami pula di SDN Lancang Kabupaten Manggarai Barat. Dari observasi dan wawancara awal, banyak pelajar belum paham menggunakan beberapa perintah dan pekerjaan sederhana dengan laptop dan computer serta HP untuk pembelajaran. Maka dibuatkan pelatihan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya yang secara langsung pada masyarakat secara kelembagaan memiliki metodologi ilmiah penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang leluhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan dalam perguruan tinggi bukan untuk mengajar kepada masyarakat. Tetapi pengabdian kepada masyarakat melakukan pemberdayaan untuk mencari sebuah proses dengan adanya kerja sama untuk mencari jalan terbaik dalam setiap persoalan yang sering terjadi. Mahasiswa melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan adanya proses pendampingan terhadap segala persoalan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan menyelesaikan segala problem sosial yang terjadi di tengah-tengah mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan menjadi program yang baru yang dilakukan oleh perguruan tinggi. Tetapi program ini sudah menjadi tradisi yang sering dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Pengabdian kepada masyarakat menjadi program untuk

pembelajaran di tengah masyarakat (pengabdian). Perguruan tinggi dipandang sebagai garda terdepan yang menjadi menara utama berilmu. Melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat ada beberapa hal yang menjadi orientasi dari pengabdian masyarakat : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan 2 bersifat top down, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai problem solver dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berwujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Dosen bersama Mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng semester tujuh melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Terdiri dari 13 orang mahasiswa kegiatan di kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat. Dengan persiapan yang cukup panjang serta persiapan mental dan ilmu pengetahuan agar Pkm ini berjalan dengan baik. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) terlaksana dengan baik, tentu saja tidak lepas dari dukungan semua pihak yang terlibat terutama masyarakat desa setempat.

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu wilayah kelurahan di kabupaten Manggarai Barat yang masih menjadi kelurahan dengan jumlah penduduk paling banyak. Dusun Lancang merupakan dusun dari Kelurahan Wae Kelambu. Dusun Lancang menjadi salah dusun dengan jumlah penduduk yang paling banyak di Kecamatan Komodo. Dusun Lancang menjadi objek PkM kami dengan alasan bahwa kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan SDN LANCANG menjadi tempat yang baik untuk pelayanan Adaptasi Teknologi Yang Mendapat Dukungan dari Semua para Guru dan masyarakat setempat.

Tujuan

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan antara lain :

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang memiliki jiwa kepedulian terhadap sesama serta mengimplementasikan pengetahuan yang mahasiswa miliki

khususnya pengetahuan di bidang pengetahuan Teknologi dan pengetahuan sosial serta berperan aktif terhadap kehidupan masyarakat dan sekolah .

2. Memanfaatkan potensi yang dimiliki agar dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kesejahteraan masyarakat Dusun Lancang.

3. Tujuan PkM ini juga selaras dengan kebutuhan yang diperlukan oleh Sekolah setempat seperti pada Dusun Lancang mahasiswa peserta PkM Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng 2022 menyediakan Laptop dan Hp dengan tujuan untuk melatih Anak-Anak SDN Lancang Tentang Pentingnya Mengenal Teknologi .

Dengan adanya teknologi informasi di dunia pendidikan terutama komputer, membuat siswa lebih efektif dalam belajar. Karena Komputer sarana yang memudahkan dalam menumbuhkan kreativitas siswa Sekaligus sumber informasi.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Adapun Manfaat PkM bagi mahasiswa antara lain

1. mengasah kreativitas, mengasah menulis dan menyampaikan serta menuangkan ide, mendapat pengalaman, mendapat pengakuan, dan mendapat kenalan atau koneksi.

2. Memberikan feedback bagi universitas untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam berkarya

3. Menumbuhkan semangat mahasiswa dalam menuangkan ide, berinovasi di tengah masyarakat.

4. Menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dan bermanfaat di tengah masyarakat.

Dasar hukum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45

menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

PkM adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat.

Keadaan Geografis.

1. Batas Wilayah dan Luas Wilayah

Kelurahan Wae Kelambu merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Komodo, dengan luas wilayah 227,24 hektar, dengan batas wilayahnya sebagai berikut:

Batas Wilayah	
Timur Berbatasan	: Desa Pota Wangka dan Desa Nggorang
Barat Berbatasan	: Desa Gorontalo, Desa Batu Cermin
Utara Berbatasan	: Desa Tanjung Boleng dan Desa Batu Cermin
Selatan Berbatasan	: Desa Gorontalo dan Desa Golo Bilas

2. Perangkat Kelurahan

- a. Staf Kelurahan Sebanyak 14 orang, dengan rincian: PNS 7 orang, Pegawai Kontrak 7 orang (Keadaan Tahun 2021)
- b. Kepala Lingkungan 3 orang
- c. Ketua RT 24 orang

3. Data Penduduk

a. Data penduduk Kelurahan Wae Kelambu per 31 Desember 2021 sebanyak 8.346 orang dengan rincian sebagai berikut:

> Data penduduk sesuai dengan Buku Induk Penduduk (BIP) yang diberikan oleh Dinas Capilduk Kabupaten Manggarai Barat tahun 2021 sebanyak 7319 orang, dengan rincian: laki-laki 3691 orang, perempuan 3628 orang.

> Penduduk tidak tetap yang telah mengurus surat keterangan domisili sementara periode Januari s/d Desember 2021 sebanyak 1027 orang.

> Jumlah Kepala Keluarga 1624 KK (Laki-laki= 1449 KK, Perempuan = 175 KK)

b. Penduduk Ekonomi Lemah sebanyak 135 kepala keluarga.

c. Data penduduk Lansia 210 orang

d. Janda/Duda 107 orang

4. Jenis Usaha

Jenis usaha yang ada di Kelurahan Wae Kelambu (pemilik usaha yang telah melaporkan diri di Kantor Kelurahan) sebanyak 14 jenis usaha dengan rincian sebagai berikut:

a. Usaha kos-kosan 170 orang

b. Bengkel motor 18 orang

c. Meubeler 14 orang

- d. Rumah Makan 23 orang
- e. Penampung Kayu 3 orang
- f. Air minum/Galon 5 orang
- g. Hotel 3 buah
- h. Industry Rumahan (IR) 8 orang
- i. Kios Sembako 75 orang
- j. Salon/Gunting Rambut 4 orang
- k. Jasa transportasi Mobil travel 7 orang
- l. Tower/Menara 3 buah

5. Sumber air minum

Sumber air minum masyarakat wae kelambu sebagai berikut:

- a. Sumur bor 4 buah
- b. Sumur manual milik perorangan 32 buah
- c. Air PDAM yang sudah memiliki meteran air 65% penduduk, sedangkan 35% beli

6. Sumber penerangan

Yang sudah memiliki meteran listrik 97% penduduk, sedangkan 3% belum memiliki meteran listrik

7. Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Bidan/Perawat yang ditugaskan di Kelurahan Wae Kelambu, dengan tempat pelayanan kesehatan sebagai berikut:

- a. Postu 1 buah
- b. Tempat posyandu 5 buah

c. Kader posyandu 25 orang

8. Peternakan

a. Warga yang memiliki ternak (kerbau, sapi, babi, kambing) sebanyak 271 orang

b. Warga yang memiliki usaha ayam pedaging 15 orang

9. Pertanian

Warga yang melakukan usaha sayur dll sebanyak 3 kelompok tani di lokasi yang berbeda yaitu, Sawah Sernaru, Wae Raba dan Sawah Wae Nahi

10. Pendidikan

Jumlah sekolah yang ada di Kelurahan Wae Kelambu, yaitu:

a. TK 3 buah

b. SD 4 buah (dengan rincian, swasta 3 SD, Negeri 1 SD)

c. SMP 3 buah (dengan rincian, swasta 2 SMP, Negeri 1 SMP)

d. SMA 2 buah (dengan rincian, swasta 2 SMA)

e. SMK 1 buah (SMK swasta)

f. Perguruan Tinggi 1 buah

11. Jalan Lingkungan (baru dan lama) yang belum di telfor, rabat dan aspal sebanyak 27 jalan lingkungan dengan rincian sebagai berikut:

a. Sernaru sebanyak 10 jalan

b. Raba sebanyak 2 jalan lingkungan

c. Lancang sebanyak 3 jalan lingkungan

d. Wae Bo/Wae Waso 5 jalan lingkungan

e. Wae Nahi 5 jalan lingkungan

f. Wae Mata 2 jalan lingkungan

g. Rencana jalan buka baru ditengah sawah Sernaru (dari Bapak Sipri rambu sampai tanah milik bapak Gregorius Gahan)

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tahap Persiapan

Sebelum melakukan kunjungan ke Sekolah SDN LANCANG Mahasiswa KKN Kelurahan wae kelambu melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah dan Beberapa masyarakat Untuk Penetapan Lokasi yang akan dikunjungi agar mendapat dukungan dan persetujuan dari semua parah guru di sekolah tersebut Untuk Kunjungan dari mahasiswa KKN unika St. Paulus Ruteng Dengan Tujuan untuk melatih Siswa-siswi Untuk melakukan Pelatihan Adaptasi Teknologi. Penentuan PKM ini bukan hanya sekedar program yang dilakukan Mahasiswa KKN tetapi banyak pertimbangan yang dilakukan.

Dalam tahap ini, mahasiswa membuat susunan rangkaian acara pelaksanaan yang terdiri dari kata sambutan, pembukaan, pelatihan yang dilakukan dari Semua mahasiswa KKN, dokumentasi kegiatan dan penutup. Pada sesi pelatihan, mahasiswa akan menjadi panitia kegiatan serta menjadi asisten bagi peserta didik Di SDN LANCANG yang mengikuti pelatihan dan membantu apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan penggunaan media.

Penyediaan Alat Pelatihan Adaptasi Teknologi bagi siswa -Siswi SDN LANCANG KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Setelah melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru-guru di sekolah SDN LANCANG Mahasiswa KKN Unika St. Paulus Ruteng tentunya menyiapkan bahan dan Alat Dasar Seperti Laptop untuk keberlangsungan kegiatan tersebut dalam hal ini parah guru juga mengambil bagian dalam kegiatan ini .

Penyiapan Bahan dan alat dasar dalam Pelatihan adaptasi teknologi tersebut berlangsung selama dua hari yaitu pada tgl 25 s/d 26 Juli yang berlokasi di SDN Lancang.

Penyelesaian Pelatihan Adaptasi Teknologi bagi Siswa-siswi SDN Lancang

Setelah Melewati proses persiapan dan penyediaan Alat dan bahan, Mahasiswa KKN Unika St Paulus Ruteng menyelesaikan Pelatihan Adaptasi Teknologi bagi siswa -siswi SDN Lancang dalam Kegiatan pelatihan Adaptasi teknologi sederhana ini berjalan dengan baik dimana peserta didik SDN Lancang antusias mengikuti pelatihan. Melalui pelatihan ini,peserta berupaya untuk memahami materi yang disampaikan dan mereka semakin tertarik untuk mencari sumber pengetahuan yang tersedia di google ketika mereka tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi . Kegiatan ini didukung oleh parah guru di SDN LANCANG serta Keaktifan mahasiswa KKN Unika St. Paulus Ruteng Tahun 2022.

Lampiran Kegiatan





Kesimpulan

Berdasarkan ketentuan dan hukum yang telah disepakati dan menjadi tanggung jawab bersama peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu maka wajib bagi peserta KKN Kelurahan Wae Kelambu menyelesaikan setiap program yang telah ditentukan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Wae Kelambu.

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Wae Kelambu begitu banyak manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa peserta KKN yaitu mampu beradaptasi serta memahami kehidupan dan Situasi ditengah masyarakat, mendapatkan pengalaman yang berharga dari setiap aktivitas selama KKN Kelurahan Wae Kelambu, memperoleh teman baru yang sangat baik dan ramah juga masyarakat yang begitu respect dengan mahasiswa peserta KKN seperti keluarga mereka sendiri. Hal inilah yang menumbuhkan rasa cinta dan kekeluargaan yang begitu erat.

